

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kota Semarang

Kelurahan Bakal Terima Kucuran Anggaran Rp1,1 Miliar

<https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/259850-kelurahan-bakal-terima-kucuran-anggaran-rp-11-miliar?page=all>

SEMARANG, suaramerdeka.com - **Pemerintah Kota Semarang** berencana mengucurkan **anggaran** sekitar Rp 1,1 miliar kepada tiap **kelurahan**. Dari anggaran tersebut, Rp 1 miliar dikhususkan untuk pembangunan fisik, dan sisanya Rp 100 juta untuk non fisik.

Rencana tersebut akan direalisasikan pada 2022 mendatang. Hal ini sebagai komitmen pemerintah untuk membangkitkan kembali roda **pembangunan** usai dihantam pandemi Covid-19. Di mana sejak 2020 program-program pembangunan yang tertunda pelaksanaannya.

"Pada 2020 hampir tidak ada pembangunan, maka pada 2021 kita sudah mulai bangkit kembali dan tahun 2022 kita harus optimis. Nantinya pada 2022, di kelurahan minimal akan dialokasikan Rp 1,1 miliar di mana Rp 1 miliar untuk pembangunan fisik dan Rp 100 juta untuk non fisik," terang Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi saat memberikan arahan Musrenbang RKPD Kota Semarang tahun 2022, di Balaikota Semarang, Selasa (6/4).

Saat ini, ada beberapa indikator yang dapat kita cermati. Mulai dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran yang terpengaruh akibat pandemi. LPE yang tadinya sebesar 6,89% menjadi minus 1,61 % dan hampir semua produk ekonomi di Kota Semarang luluh lantak. Meski demikian kabar baiknya Kota Semarang masih lebih baik dari pada kota-kota lainnya.

Disampaikannya, konsep pembangunan Bergerak Bersama menjadi sebuah kekuatan di dalam membawa kemajuan untuk kota Semarang. Harapannya dengan Musrenbang tingkat Kota menjadi momen yang tepat bagi seluruh stakeholders untuk *berembug*, dan menyampaikan masukan untuk merencanakan pembangunan yang lebih baik di Kota Semarang.

"Dalam pelaksanaan pembangunan, silakan meniru inovasi wilayah lain yang memang cocok untuk kita terapkan. Sesuaikan dengan isu-isu yang terjadi, prinsipnya ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Dengan metode ini, InsyaaAllah lebih cepat kita melakukan perubahan untuk kemaslahatan masyarakat Kota Semarang, dan untuk OPD agar lebih responsif terhadap keluhan atau masukan dari masyarakat dan kecepatan eksekusi merupakan kondisi yang harus dipenuhi," pungkas Hendi.